

## Semarang Disiapkan Jadi Kota Metropolitan

**SEMARANG (IM)**- Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu menyebutkan bahwa Kota Semarang adalah salah satu dari dua kota di Jawa Tengah yang tengah disiapkan menjadi kota metropolitan.

"Bappenas sudah menyiapkan ada dua kota di Provinsi Jateng yang disiapkan untuk metropolitan, yakni Semarang dan Solo," kata Ita, sapaan akrab Hevearita di Semarang, kemarin. Menurut dia, visi dan misi pembangunan jangka panjang 2045 sudah disiapkan sejak sekarang, yakni untuk Semarang visi yang utama adalah kota metropolitan layak huni, maju, dan berkelanjutan.

Layak huni, kata dia, seluruh indikator harus jelas dipenuhi sehingga semua masyarakatnya nyaman dan sejahtera. "Kemudian, maju. Pastinya harus maju. Berkelanjutan ini artinya program-program harus 'sustainable'," katanya.

Ita memastikan program-program daerah yang sudah direncanakan hingga 2045 tetap berjalan dan tidak akan terpengaruh dengan pergantian pemimpin setiap lima tahunan.

"Tidak karena kepala daerah ganti, kemudian programnya ganti. Tapi pasti harus berkelanjutan. Ini sudah ditata 'platform'-nya, perencanaannya oleh Bappenas sehingga sampai 2045 sudah ada tahapan yang harus dilakukan pemerintah daerah," katanya.

Program yang sudah disusun secara nasional oleh Bappenas itu, katanya, telah ada

turunannya berupa kebijakan yang disesuaikan dan dikolaborasi dengan kearifan lokal.

"Kalau Kota Semarang, Alhamdulillah maju pertumbuhan ekonominya, penurunan stunting, kemiskinan. Bahkan, di 2023 kemiskinan ekstrem di Kota Semarang sudah nol," katanya.

Meski demikian, kata dia, Kota Semarang memang masih memiliki sejumlah pekerjaan rumah (PR), seperti rasio masih tinggi hingga pendidikan masyarakat. Sebagaimana kawasan pesisir, Ita mengakui bahwa persoalan banjir dan rob menjadi persoalan tersendiri, tetapi dengan berbagai program diharapkan persoalan tersebut bisa terselesaikan.

"Di tahun 2024 sudah banyak pembangunan yang tentunya Insya Allah sudah mulai bisa mengurangi genangan, baik yang ada di Tambaklorok, kemudian juga nanti penanganan atau normalisasi Sungai Tenggong," katanya.

Selain proyek dari pusat, kata dia, Pemkot Semarang juga melakukan berbagai upaya, seperti peninggian Jembatan Nogosoro dan "crossing" di Rumah Pompa Waru.

"Jadi ini adalah kolaborasi yang harus terus menerus dilakukan, dan itu prioritas jangka panjangnya salah satu juga pengendalian banjir," katanya. **pra**

## Longsor di Toraja Utara Nyaris Timpa Perkuburan

**TORAJA UTARA (IM)**- Longsor susulan yang terjadi di Kelurahan Tallang Sura, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan, tidak hanya menimpa 4 rumah warga dan memutus akses penghubung antarkabupaten, tetapi membuat sebuah patane (perkuburan) nyaris tertimbun.

Meskipun tanah masih dalam kondisi berlumpur dan labil, warga berupaya mengevakuasi satu jasad dari perkuburan yang kondisinya saat ini terancam ambruk akibat tertimpa pohon dan material tanah dan arah perbukitan. "Seadanya saja karena kasihan peti mayat di bawah hampir dapat (tertimbun) longsor," ujar salah seorang warga, Natan, Minggu (12/5).

Jasad yang diangkat dari kuburan tersebut kemudian dipindahkan warga ke patane lain, yang posisinya tidak jauh dari lokasi kejadian. Hal tersebut dilakukan karena kondisi perkuburan di sekitar lokasi saat ini terancam tertimpa

batuan dan tanah dari arah perbukitan. "Kami panggil masyarakat di sekitar seadanya dari bawah, tanahnya masih labil," sambungnya.

Selain itu, sebuah truk pengangkut bahan bangunan dan juga sembako yang mengambil jalan alternatif untuk menghindari jalan longsor juga terperosok sehingga personel TNI dari Kodim 1414 Tana Toraja dibantu warga berjabaku menarik truk agar tidak tergulung masuk ke jurang.

"Mobil truk melalui jalan alternatif menghindari longsor, kami dari Koramil evakuasi mobil tersebut," ungkap Danramil Sanggallangi, Letkol Inf Safri Dasi.

Sementara itu, beberapa rumah warga yang tertimpa material longsor belum bisa dievakuasi sebab luncuran tanah longsor dari arah perbukitan sejauh 1 kilometer masih sangat rawan, sebab kondisi di lokasi saat ini masih diguyur hujan. **pra**

## Pj. Bupati Bogor Ajak PCNU Sukseskan Pilkada November Mendatang



Pj. Bupati Bogor mengajak warga NU sukseskan pilkada di Kabupaten Bogor.

**CIBINONG (IM)**- Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengajak warga Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Bogor mengulang kesuksesan Pemilu 2024, pada Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Bogor mendatang. Agar sama-sama menjaga kondusifitas wilayah agar Pilkada berjalan aman dan sukses.

Hal tersebut dikatakan Asmawa Tosepu saat menghadiri Halal Bihalal Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Bogor, di Kantor PCNU Kabupaten Bogor, Cibinong, Kamis (9/5).

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menjelaskan, sebagai Pj. Bupati Bogor, dirinya hanya ingin memastikan proses pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan dengan baik di masa transisi pemerintahan ini. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor akan melakukan yang terbaik dan membangun sinergi dengan seluruh stakeholder.

"Tugas pemerintah bukan hanya menjalankan roda pemerintahan tapi juga dapat menghidupkan suasana yang kondusif, membangun sinergi

dan kolaborasi dengan seluruh pihak, salah satunya PCNU Kabupaten Bogor. Kami membuka ruang untuk berdiskusi dan menerima aspirasi untuk ditindaklanjuti," jelas Asmawa.

Ia juga menyatakan siap memberikan saran dan masukan kepada Pemkab Bogor, sebagai dukungan sekaligus kontribusi untuk pembangunan Kabupaten Bogor. PCNU juga siap berkolaborasi dengan Pemkab Bogor untuk menangkal Gerakan radikal dan Gerakan intoleran di Kabupaten Bogor.

Hadir pada acara tersebut, Rais Syuriah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Bogor, KH. Bundari Abbas, Ketua PCNU Kabupaten Bogor, KH. Aim Zaimuddin, perwakilan Forkopimda, Pj. Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Suryanto Putra, Asisten Administrasi, perwakilan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor, jajaran Pemkab Bogor, para pengurus PCNU Kabupaten Bogor, dan para kiyai dan alim ulama Kabupaten Bogor. **gio**

# 8 | Nusantara



## KORBAN SELAMAT ROMBONGAN KECELAKAN BUS TIBA DI DEPOK

Orang tua memeluk anaknya yang selamat dari kecelakaan bus pariwisata di Desa Palasari, Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang, setibanya di Depok, Jawa Barat, Minggu (12/5). Data sementara Dinas Kesehatan Kabupaten Subang mencatat korban meninggal dunia sebanyak 11 orang yakni 10 siswa SMK Lingga Kencana Depok dan satu pengendara sepeda motor.

# Koalisi Usung Jaro Ade di Pilbup Bogor 2024

Penandatanganan MoU untuk membentuk koalisi dengan mengusung Jaro Ade tersebut merupakan langkah yang sangat strategis. Sebab, di tengah dinamika politik Kabupaten Bogor menjelang Pilbup Bogor 2024 masih cair dan belum menunjukkan bentuknya.

**CIBINONG (IM)**- Kesepakatan politik antara Partai Golkar, PAN, dan Demokrat Kabupaten Bogor pada Pilbup Bogor 2024 yang mengusung Jaro Ade merupakan langkah awal kristalisasi koalisi.

Penandatanganan MoU untuk membentuk koalisi dengan mengusung Jaro Ade tersebut merupakan langkah

yang sangat strategis. Sebab, di tengah dinamika politik Kabupaten Bogor menjelang Pilbup Bogor 2024 masih cair dan belum menunjukkan bentuknya.

"Tiga partai politik tersebut sudah melangkah maju dalam kristalisasi koalisi. Terlebih koalisi tersebut bukan 'cek kosong' namun sudah

mengusung figur (Jaro Ade) pada Pilbup Bogor 2024 mendatang," kata Pengamat Politik dan Kebijakan Publik Yusfitriadi kepada wartawan, kemarin.

Kedua, tutur Yusfitriadi ialah mengamankan 'tiket'. Walaupun dinamika hasil Pileg masih terus bergulir di Mahkamah Konstitusi (MK), namun andai pun hasil MK ada pergeseran, tidak akan signifikan perubahannya dari hasil penetapan suara KPU.

"Sehingga perolehan kursi legislatif di Kabupaten Bogor Bogor potensinya hanya Partai Gerindra yang bisa mengusung sendiri Cabup dan Cawabup Bogor karena memiliki 12 kursi DPRD Kabupaten Bogor atau lebih dari 20 persen," tutur Yusfitriadi. Ayah dua orang anak ini

menjelaskan kesepakatan tiga partai di atas yang mengusung Jaro Ade sebagai Cabup Bogor, jika perolehan kursinya digabung sudah lebih dari 20%. Yaitu Partai Golkar 7 kursi, Demokrat 6 kursi dan PAN 2 kursi, jumlahnya 15 kursi.

"Sehingga Jaro Ade sudah mengamankan tiket untuk maju pada Pilbup Bogor 2024 mendatang. Tinggal bagaimana bisa meyakinkan DPP ketiga partai politik tersebut untuk merekomendasikan Jaro Ade sebagai Cabup," jelasnya.

Ia menyebut bahwa MoU Partai Demokrat, Partai Golkar dan PAN sebagai pamanik untuk mengkonkritkan "lamaran" dari Parpol lainnya.

"Dimulai Koalisi Indonesia Maju (KIM), baik Partai Demokrat, Partai Golkar

dan PAN pun menjawab pertanyaan publik, mungkinkah KIM akan terbentuk di Kabupaten Bogor, jawaban selanjutnya tinggal menunggu Partai Gerindra, apakah akan bergabung dengan tiga partai yang sudah mengusung Jaro Ade atau memang akan mengusung sendiri dan berkoalisi dengan Parpol selain yang pengusung Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka," sebutnya.

Direktur Lembaga Studi Visi Nusantara Maju itu melanjutkan bahwa Pilbup Bogor maupun Pilkada, sangat melekat dengan ketokohan atau tokoh dan bukan hanya kekuatan Parpol semata. "Catatan pentingnya siapa Cabup yang figurnya paling kuat di Pilbup Bogor 2024?," lanjut Yusfitriadi. **gio**

## Pemkab Bogor dan Pemprov Jabar Percepat Perbaikan Rumah Warga

**BOGOR (IM)**- Untuk percepatan penanganan ledakan gudang amunisi dan permasalahan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Nambo, Pemkab Bogor melakukan kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat.

Untuk itu, Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu dan Sekretaris Daerah (Sekda) Jabar, Herman Suryatman melakukan kunjungan langsung ke rumah warga terdampak, pada Kamis (9/5) lalu.

Sekretaris Daerah (Sekda) Jabar, Herman Suryatman mengungkapkan, kunjungan langsung lapangan dilakukan untuk mempercepat penanganan sosial akibat bencana ledakan Gudang Peluru milik Kodam Jaya di Kawasan Gunung Putri beberapa waktu lalu.

"Insya Allah minggu depan akan mulai konsen untuk menyelesaikan perbaikan rumah-rumah yang terdampak. Untuk permukiman umum, jumlah rumah yang terdampak ada 45 rumah," ungkapnya.

Sebagaimana diketahui, dari 45 rumah, sebanyak 11 rumah mengundurkan diri, artinya bertanggung jawab, dan itu

sudah membuat pernyataan di atas kertas karena ingin akselerasi akan diperbaiki secara mandiri. Sedangkan sisanya 34 rumah, 10 rumah itu sudah diselesaikan, sudah dicairkan, dan tinggal menyempatkan pertanggungjawabannya. Kemudian yang belum diberikan bantuan itu ada 24 rumah.

"Barusan sudah disepakati, berkas sudah diserahkan dari Kepala Desa kepada Pj. Bupati Bogor melalui DPKPP disaksikan juga oleh Pak Camat Gunung Putri. Hari ini akan diproses walaupun hari libur, komitmen dari Pemkab Bogor ini sangat luar biasa, akan diproses sampai hari minggu, dan insya Allah hari Senin sudah meluncur ke BPKAD, dan paling telat mudah-mudahan hari Selasa bisa cair. Sehingga masyarakat yang 24 rumah mulai hari Selasa bisa menyelesaikan kerusakan sesuai dengan situasi kondisi masing-masing," ungkapnya.

Sekda Jabar menambahkan, untuk permukiman klaster terdapat 172 rumah yang terdampak. Setelah dilakukan pengecekan ada 40 rumah yang sudah dilakukan asesmen. Untuk yang 132 rumah sisanya sedang dilakukan asesmen.

Katanya ada waktu tiga hari yakni Jumat, Sabtu, Minggu, dan insya Allah yang 134 rumah, ditambah yang sudah diasesmen 40 rumah, akan disampaikan ke BPKAD, diproses nanti melalui BPBD untuk mendapatkan support dari Bantuan Tidak Terduga (BTI) tentu sesuai dengan ketentuan, karena harus akuntabel.

"Mudah-mudahan paling telat hari Rabu, 172 rumah, bantuan sudah bisa didistribusikan, dan barusan kami juga sudah sepatat dengan perwakilan dari 172 rumah yang mengikuti kesepakatan, semoga hari Rabu bisa didistribusikan ke semua pemilik rumah yang terdampak, sehingga bisa langsung dieksekusi," tuturnya.

Menurutnya, sinergi antara Pemprov Jabar dan Pemkab Bogor ini adalah ikhtiar dan komitmen untuk menyelesaikan persoalan ini dengan optimal.

"Tentu kami dari Pemprov Jabar menyampaikan permohonan maaf, tapi yang jelas kami akan bergerak cepat dan cermat. Pemprov Jabar harus ada di tengah-tengah masyarakat," tandasnya. **gio**

## Dechans : Koalisi Besar Dibentuk Demi Kemenangan di Pilbup Bogor 2024

**CIBINONG (IM)**- Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Bogor, Dede Chandra Sasmita mengatakan koalisi besar partai politik (Parpol) diperlukan untuk memperbesar peluang kemenangan di Pemilihan Bupati (Pilbup) Bogor.

Hal itu diungkapkan Ketua Fraksi Partai Demokrat DPRD Jawa Barat tersebut pasca penandatanganan MoU antara Partai Demokrat dengan Partai Gerindra, Partai Golkar dan PAN. "Kami ingin memperbesar peluang kemenangan di Pilbup Bogor, dengan terbentuknya koalisi besar di Parpol," kata Dede Chandra Sasmita kepada wartawan, Minggu (12/5).

Dede Chandra Sasmita menuturkan komunikasi masing-masing Parpol dengan Parpol lainnya merupakan bagian dari ikhtiar politik.

"PAN dan Partai Golkar juga berkomunikasi dengan Parpol lain, kami anggap embrio yang kami lakukan akan membentuk koalisi yang lebih besar lagi," tuturnya.

Kang Dechans sapaan akrabnya menjelaskan bahwa saat ini Partai Demokrat masih melakukan penjurangan nama Calon Bupati (Cabup) maupun Calon Wakil Bupati (Cawabup) Bogor, walaupun sudah ada nama-nama yang dijangkakan.

"Jaro Ade, Iwan Setiawan, Agus Salim, Ade Wardhana Adinata dan Rieke Iskandar sudah melakukan pendaftaran Cabup-Cawabup Bogor di Partai Demokrat, namun dari hasil survey politik saat ini, nama Jaro Ade lebih tinggi dari yang lainnya dan hal itu pastinya dipertimbangkan oleh pengurus DPP Partai Demokrat," jelasnya.

Dari informasi yang dihimpun, perkembangan politik di pusat juga mempengaruhi terbentuknya koalisi Parpol di Pilbup Bogor. Saat ini, Koalisi Indonesia Maju (KIM) yang beranggotakan Partai Gerindra, Partai Golkar, Partai Demokrat dan PAN semakin bertambah anggotanya dengan bergabungnya Partai Nasdem dan PKB. **gio**



Pemkab Bogor segera memperbaiki rumah terdampak ledakan gudang peluru milik Kodam Jaya di kawasan Gunung Putri beberapa waktu lalu.

## PENGUMUMAN HASIL AKHIR PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI PT WAHANA AGRO CEMERLANG (dalam likuidasi)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat PT Wahana Agro Cemerlang (dalam likuidasi), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat ("Perseroan") sebagaimana tertuang dalam Akta No. 08 tanggal 02 Mei 2024, yang dibuat dihadapan Irma Bonita S.H., Notaris di Jakarta, dengan ini mengumumkan bahwa pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan menerima sepenuhnya hasil akhir pelaksanaan tugas Likuidator sehubungan dengan tindakan penyelesaian proses pembubaran dan likuidasi Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelepasan pertanggungjawaban atas segala tindakan yang dilakukan selama masa likuidasi (*acquit et de charge*) kepada Likuidator atas pembubaran dan likuidasi dari Perseroan tersebut.

Pengumuman ini dibuat guna memenuhi persyaratan yang diatur dalam Pasal 152 ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Resmi kami,  
Likuidator